

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian berawal dari industri skala kecil hingga menjadi besar seperti dengan adanya UMKM. Menurut Tambunan (2006) UMKM merupakan bagian integral dari usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Berikut ini merupakan data jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Gresik periode 2015-2016.

Gambar 1.1
Data Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Gresik
Periode 2015-2016



Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan perdagangan kabupaten Gresik 2017

Berdasarkan gambar 1.1, diketahui bahwa di tahun 2011-2016 usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami peningkatan signifikan. Menurut Wahyudi (2018) yang menangani UMKM Se-Kabupaten Gresik menuturkan

bahwa “Usaha mikro ditangani oleh Kabupaten Gresik, dan usaha kecil diserahkan ke Provinsi, sedangkan usaha menengah yang menangani adalah Kantor pusat dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan menengah, Perindustrian dan Perdagangan di Jakarta”. Menurut Budiono (2017) selaku Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perindag Kabupaten Gresik “Dirinya gencar mempromosikan UMKM di Gresik dengan harapan pelaku usaha semakin kreatif dan bisa bersaing dengan pelaku usaha yang lain di berbagai daerah”. Produk unggulan industri di Kabupaten Gresik adalah sentra anyaman bambu, tenun ATBM, songkok, makanan ringan, dan pudak.

Untuk mempertahankan Kota Gresik agar tetap disebut dengan sebutan Kota Pudak, perlu adanya pelestarian usaha pudak. Pelestarian usaha tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan dan meningkatkan UMKM Pudak yang ada di Gresik, yang sudah sejak lama menjadi makanan khas Kota Gresik. Khasnya makanan pudak ini adalah bungkusnya yang terbuat dari ope (pelepah pisang) dan saat ini ada 3 variasi rasa yang ada dipasaran yaitu original, sagu, dan pandan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan pada tahun 2016 tercatat ada 30 UMKM di Kecamatan Gresik dan 3 UMKM pudak di Kecamatan Kebomas. Di Kecamatan Gresik terdapat sentra UMKM Pudak di Kelurahan Sukodono, Lumpur, dan Keroman. Keberadaan UMKM berkontribusi positif dalam penyerapan tenaga kerja juga turut berperan dalam proses pemerataan perekonomian daerah dan meningkatkan pendapatan

masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha khususnya UMKM Puduk.

Menurut H. Ibrahim Hasan selaku pemilik Puduk Restu jaya mengatakan bahwa jika permintaan naik maka modal kerja harus meningkat supaya bisa memenuhi permintaan. Permintaan adalah suatu keinginan yang disertai dengan ketersediaan serta kemampuan untuk membeli suatu barang. Keinginan tidak membawa pengaruh terhadap harga, tetapi permintaan membawa pengaruh (Pristyadi dan Laily, 2013:13). Kebanyakan pemilik UMKM Puduk menggunakan modal usaha sendiri dan sudah sesuai dengan kebutuhan akan tetapi dalam peningkatan modal kerja tiap tahunnya ada peningkatan walaupun sedikit demi sedikit.

Modal kerja adalah modal awal pelaku UMKM yang dikeluarkan sebagai penambahan kas untuk menjalankan kegiatan operasional usaha dan pembelian persediaan berupa bahan baku atau barang setengah jadi, serta dipergunakan untuk membeli peralatan operasional usaha agar dapat menghasilkan pendapatan pada tahun berjalan (Wirawan, Sudibia, dan Purbadharmaja, 2015). Hal ini menarik bagi peneliti untuk melihat adanya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2013) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

Menurut Hj. Ci'anah Afifah selaku pemilik UMKM Puduk Sari Kelapa Group mengatakan ketika permintaan meningkat, maka pendapatan yang bisa

dicapai bisa mencapai dua hingga tiga kali lipat dari hari biasanya, akan tetapi ketika permintaan meningkat biasanya terjadi ketika hari-hari besar sehingga kekurangan tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai faktor penggerak produksi, meningkatnya produktifitas tenaga kerja mendorong peningkatan produksi, dan meningkatnya produktivitas kerja membuat pendapatan akan ikut meningkat (Anatara dan Aswitari, 2016). Hal ini menarik bagi peneliti untuk melihat adanya pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anatara dan Aswitari (2016) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat.

Menurut Haryati pemilik UMKM Puduk Padi Unggul mengatakan bahwa pada hari-hari besar penjualan melonjak sehingga dapat meningkatkan pendapatan, akan tetapi terkadang peningkatan penjualan sulit tertangani dengan baik sehingga konsumen berpindah. Menurut Marwan (1986) menyatakan bahwa penjualan sebagai pemuas kebutuhan konsumen, sebagai perantara untuk menghasilkan laba, dan semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melihat adanya pengaruh penjualan terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maheswara, Setiawina, dan Saskara (2016) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar.

Menurut Haryati pemilik UMKM Puduk Padi Unggul mengatakan bahwa setiap UMKM mempunyai kualitas produk yang berbeda-beda dari pesaingnya, semuanya tergantung kepada pilihan dari konsumen karena pastinya

setiap UMKM tidak ingin mengecewakan konsumen. Kualitas produk harus sesuai dengan bahan baku, mempunyai tingkatan kualitas produksi, dan memiliki hubungan dengan harga jual (Wirawan, Audibia, dan Purbadharmaja, 2015). Hal ini menarik bagi peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan. Hasil penelitian Wirawan, Audibia, dan Purbadharmaja (2015) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor industri di Kota Denpasar. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan untuk kegiatan perusahaan (Olaitan, 2006).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi UMKM Puduk di Kabupaten Gresik maka peneliti mengambil penelitian berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Penjualan Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik?
2. Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik?
3. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik?
4. Apakah ada pengaruh Kualitas produk terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui modal kerja terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui tenaga kerja terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui penjualan terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
4. Untuk mengetahui kualitas produk terhadap pendapatan pada UMKM Puduk di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan, peraturan pembinaan, dan mempromosikannya ke masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk membuka atau melestaikan usaha kepada generasi penerus dan fasilitator dalam rangka mengembangkan sentra UMKM dan Jajanan Khas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
2. UMKM Jajanan Khas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengelola usaha guna meningkatkan modal kerja, produktivitas tenaga kerja, dan kompeten dalam menghadapi daya saing usaha lain sehingga tetap menghasilkan pendapatan lebih dalam UMKM Puduk di Gresik.

3. Teoritis/akademik

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah jumlah aplikasi ilmu manajemen, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan.